

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kalangan sekolah Negeri mulai muncul gagasan tentang *regrouping* sekolah. Pada saat ini banyak sekali bermunculan SD baru yang terbentuk atas dasar *regrouping* sekolah. Berdasarkan surat keputusan Walikota Surakarta Nomor 42.2/ 34/ 1 /2016 mengenai Penggabungan Sekolah Dasar Negeri Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2016, disebutkan bahwa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan upaya efisiensi penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar, perlu pengembangan manajemen sekolah Dasar satu kompleks, bahwa untuk penggabungan manajemen sekolah Dasar satu kompleks dengan cara mengintegrasikan sekolah yang berada dalam satu bangunan dilokasi yang sama menjadi satu sekolah yang dikelola oleh satu manajemen yang profesional melalui reorganisasi dan restrukturisasi menjadi satu sekolah baru.

Berdasarkan surat keputusan Walikota Surakarta tersebut menjadikan dasar bahwa suatu SD yang berada dalam satu kompleks untuk dilakukan *regrouping*, begitu pula SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 yang berada dalam satu kompleks. Dengan bergabung menjadi satu sekolah yang baru maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di wilayah tersebut. Hal ini disebabkan pula semakin banyak bermunculan sekolah unggul yang berasal dari satu yayasan, misalnya sekolah yang menanamkan tentang agama islam. Dalam melaksanakan proses pembelajaran disisipkan tentang ajaran Agama Islam, oleh karena itu pihak orang tua yang memilih sekolah sekolah unggul untuk memberikan bekal masa depan pada anaknya.

Sekolah unggul diharapkan mampu untuk melahirkan manusia-manusia yang unggul yang dapat berguna untuk bangsa. SDM yang unggul diharapkan dapat bersaing dalam kehidupan. Melalui sekolah unggul siswa

akan memilih dan membedakan hal yang baik dan benar sesuai dengan pendidikan karakter yang disisipkan pada setiap pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sekolah Dasar Negeri Mijen Surakarta merupakan sekolah yang saat ini menjadi pusat perhatian di antara sekolah-sekolah negeri lainnya. SDN mijen ini merupakan sekolah dasar yang baru saja mengalami *regrouping* di Kecamatan Jebres pada tahun 2016.

SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 merupakan dua sekolah negeri yang terletak berdekatan pada satu kompleks yaitu di kelurahan Jagalan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Sebelum dilakukan *regrouping* sekolah antara SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 selalu terjadi persaingan untuk menjadi sekolah yang terbaik di lingkungan tersebut. Sekolah yang dulunya terdiri dari dua sekolah SDN Mijen 1 Surakarta dan SDN 2 Mijen Surakarta sekarang bergabung menjadi 1 sekolah yaitu SDN Mijen. Setelah adanya *regrouping* sekolah antara SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 guru-guru saling bekerja sama untuk memajukan sekolah. Alasan peneliti ingin meneliti tentang SDN Mijen ini yaitu untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi latar belakang dilakukannya *regrouping* sekolah di SDN Mijen, mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 sebelum adanya *regrouping* sekolah, mendeskripsikan kepala sekolah di SDN Mijen setelah adanya *regrouping* sekolah, mendeskripsikan dampak *regrouping* sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah SDN Mijen. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“DAMPAK *REGROUPING* SEKOLAH PADA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SDN MIJEN JAGALAN JEBRES SURAKARTA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan Judul yang telah peneliti tulis, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi latar belakang dilakukannya *regrouping* di SDN Mijen?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 sebelum dilakukan *regrouping* sekolah?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN Mijen setelah dilakukan *regrouping* sekolah?
4. Bagaimana dampak *regrouping* sekolah pada kepemimpinan kepala sekolah SDN Mijen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan judul yang telah peneliti tulis, maka peneliti mendeskripsikan tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi latar belakang dilakukannya *regrouping* di SDN Mijen.
2. Kepemimpinan kepala sekolah di SDN Mijen 1 dan SDN mijen 2 sebelum adanya *regrouping* sekolah.
3. Kepemimpinan kepala sekolah di SDN Mijen setelah adanya *regrouping* sekolah.
4. Dampak *regrouping* sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah SDN Mijen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan pastilah memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah khasanah keilmuan Administrasi Pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang dampak yang dialami oleh kepala sekolah yang mengalami *regrouping*.

### b. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat menjadi evaluasi tentang kepemimpinan kepala sekolah yang mengalami *regrouping* sekolah.

### c. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang dampak *regrouping* terhadap kepemimpinan kepala sekolah.